

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa bab pembahasan yang sudah diterangkan, maka sudah jelas bahwa pemikiran Ahmad Hassan menunjukkan ia adalah seorang pembaharu Islam. Pemikirannya ini dipengaruhi oleh bahan bacaannya, ayahnya, ketika Hassan kecil sering melihat ayahnya tidak pernah mengikuti talqin, tahlilan dan sebagainya. Kemudian, ketika pindah ke Surabaya, Hassan bertemu dengan A. Wahab hasbullah salah seorang pendiri Nu, menyebabkan Hassan bertambah yakin bahwa Islam adalah apa yang dikatakan di dalam Alqur'an dan Sunnah. Disisi lain, sejak ke Bandung di Persis Hassan bertemu dengan tokoh-tokoh yang memiliki paham pembaharu yang dipengaruhi oleh Pan Islamisme, membuatnya tumbuh menjadi ulama dengan gerkan kembali kepada Alqur'an dan Sunnah.

Dapat disimpulkan bahwa gagasan mengenai hubungan Islam dan negara Ahmad Hassan merupakan respon dari situasi dan kondisi yang terjadi disekitarnya, terutama polemik yang terjadi dengan golongan sekular nasionalis. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut muncullah buah pemikirannya mengenai Hubungan Islam dan negara. Menurut Hassan hubungan Islam dan negara dapat di disimpulkan ke dalam tiga poin penting, yaitu sebagai berikut:

Partama, ideologi negara Indonesia berdasarkan Islam. Hassan menginginkan Islam sebagai dasar utama pandangan hidup untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Islam harus dijadikan landasan hukum untuk mengatur kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Karena, negara merupakan

suatu wadah untuk menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* (menyeruh kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran atau kejahatan). Bagi Hassan Islam mampu mengatur kehidupan negara dan pemerintahan, tidak seperti agama Nasrani dan Yahudi yang tidak ada aturan tentang hal tersebut.

Kedua, undang-undang berdasarkan Islam. Peraturan-peraturan yang dibuat harus mengacu ke pada Alqur'an dan Hadits, Ijtihad, Qiyas, Ijmak, serta apabila tidak dapat ditemukan bisa membuat suatu peraturan baru oleh suatu badan yang dibentuk melalui musyawarah, asal aturan baru tersebut tidak bertentangan dengan Islam.

Ketiga, konsepsi pemimpin. Hassan menerangkan siapa saja yang boleh dipilih dan tidak boleh dipilih menjadi wakil masyarakat ataupun pemimpin. Hassan mengatakan bahwa pemimpin bagi orang-orang Islam tidak lain melainkan Allah *Subhanahu wata'ala* dan Rasul-Nya, serta pemimpin yang beriman, yang melaksanakan shalat, yang mengeluarkan zakat, dan merendahkan diri kepada hukum Islam. Orang-orang yang menjadikan pemimpinnya akan Allah *Subhanahu wata'ala* dan Rasul-Nya, serta pemimpin yang beriman, ialah yang akan mendapat kemenangan.

Dari ketiga hubungan Islam dan negara yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ahmad Hassan menurut teori Perspektif Trikotomi oleh Allan Samson, maka Hassan termasuk kedalam *fundamentalis*. *Fundamentalis* disini ialah mendukung jenis penafsiran atas Islam yang kaku dan murni, menentang pemikiran sekular, pengaruh Barat dan *sinkretisme* kepercayaan tradisional, dan menekankan keutamaan agama atas politik. Singkatnya antara Islam dan negara

bagi Ahmad Hassan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan bagi negara muslim. Karena, Islam memiliki aturan yang baik tentang urusan pribadi maupun urusan kehidupan masyarakat dalam suatu negara.

B. Saran

Dengan adanya kajian mengenai hubungan Islam dan negara Ahmad Hassan ini, bukan berarti kajian hubungan Islam dan negara selesai. Karena, sebenarnya masih banyak aspek-aspek lain dari tokoh-tokoh Islam lainnya yang mempunyai pemikiran yang sama atau pun juga bisa berbeda terkait topik tersebut.

Seharusnya, pemerintah dalam menanggapi wacana hubungan Islam dan negara tidak boleh menanggapi secara berlebihan. Karena, selama itu cuma sekedar wacana dan tidak membahayakan persatuan bangsa, maka pemerintah harus menghargainya. Setiap orang berhak dan bebas mempunyai wacana dan pemikirannya masing-masing terkait ideologi negaranya. Selain itu, wacana hubungan Islam dan negara merupakan sebuah dinamika di masyarakat Indonesia yang sejak dulu sudah ada, bahkan hingga sekarang masih terus terjadi dinamika dalam masyarakat.

Begitu juga masyarakat dalam menanggapi wacana hubungan Islam dan negara harus bijak. Masyarakat harus mengerti realitas bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk, dan telah mempunyai ideologi sendiri yaitu Pancasila. Indonesia yang terdiri dari berbagai agama dikuatkan, jika salah satu agama digunakan sebagai ideologi negara akan mengancam persatuan dan keamanan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hassan. "A.B.C. Politik." Di dalam *Risalah Politik A. Hassan*. Editor Tiar Anwar Bachtiar. Jakarta: Pembela Islam Media, 2013.
- A. Hassan. "Islam dan Kebangsaan." Di dalam *Risalah Politik A. Hassan*, Editor Tiar Anwar Bachtiar. Jakarta: Pembela Islam Media, 2013.
- A. Hassan. "Kedaulatan." Di dalam *Risalah Politik A. Hassan*. Editor Tiar Anwar Bachtiar. Jakarta: Pembela Islam Media, 2013.
- A. Hassan. *At-Tauhid*. Cet ke-4. Bangil: Persatuan Islam, 1950.
- A. Hassan. *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama*. Cet. XV, Jilid 1-2. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- A. Hassan. *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama*. Cet. XV, Jilid 3-4, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Al-Qur'anulkarim (Terjemahan dan Tafsir Bil Hadis)*.
- Anggraeni Kusumawardani dan Faturochman. "Nasionalisme," *Buletin Psikologi*, Tahun XII, No. 2 (Desember 2014).
- Anshari, Endang Saifuddin. *Piagam Jakarta 22 Juni 1945: Sebuah konsensus Nasional Tentang Dasar Negara Republik Indonesia (1945-1949)*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Anton Athoillah, dkk. *Malay-Nusantara's Network of Islam*, Bandung: Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, 2011.
- Asni. "Etika Hakim Dalam Dinamika Masyarakat Kontemporer : Perspektif Pengadilan Islam," *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 8 No. 2 (Juli 2015)

- Assyaukanie, Luthfi. *Ideologi Islam dan Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi di Indonesia*, Terj. Samsudin Berlian. Jakarta: Freedom Institute, 2011.
- Avin Fadila Helmi. "Beberapa Teori Psikologi Lingkungan," *Buletin Psikologi*, Tahun VII, No. 2 (1999).
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Dadan Wildan Anas, dkk. *Anatomi Gerakan Dakwah Persatuan Islam*. Tangerang Selatan: Amana Publishing, 2015.
- Dudung Abdullah. "Pemikiran Syekh Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar," *Jurnal Al-Jaulah*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2012).
- Effendy, Bahtiar. *Islam dan Negara: Transformasi Gagasan dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina, 2009.
- Efi Yulistiyowati, dkk. "Penerapan Konsep Trias Politica dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia: Studi Komparatif atas Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Sebelum dan Sesudah Amademen," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 18, No. 2 (Desember 2016).
- Erdi Rujikartawi. "Komunis: Sejarah Gerakan Sosial dan Ideologi Kekuasaan," *Jurnal Qathruna*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember 2015).
- Faradhiba Rahma Bachtiar. "Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi dari Berbagai Referensi," *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 3, No. 1 (2014).
- Faujian Esa Gumelar dan R. M. Mulyadi, "Polemik A. Hassan dan Muchtar Luthfi Mengenai Paham Kebangsaan (1929-1935)," *Jurnal Patanjala*, Vol. 10 No. 3 September 2018.

- Federspiel, M. Howard. *Persatuan Islam: Persatuan Islam Indonesia Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Gayo, Ari Akhyar. *Legitimasi Qanun Hukum Jinayat dan Qanun Pokok-Pokok Syariat Islam dalam Budaya Hukum Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pohon Cahaya, 2016.
- Hakiem, Lukman. *M. Natsir di Panggung Sejarah Republik*. Jakarta: Republika, 2008.
- Hamdan Zoelva. "Relasi Islam, Negara, dan Pancasila dalam perspektif Tata Hukum Indonesia," *De Jure Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2012).
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Istiqomah Mulya Press, 2014.
- Hartono Margono, "KH. Hasyim Asy'ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer," *Jurnal Media Akademika*, Vol. 26, No. 3, Juli 2011.
- Haryono Rinardi. "Proklamasi 17 Agustus 194: Revolusi Politik Bangsa Indonesia," *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 2, No. 1 (2017).
- Madiner, Remy. *Partai Masjumi: Antara Godaan Demokrasi dan Islam Integral*. Jakarta: Mizan, 2013.
- Mahfud MD. "Ideologi, Konstitusi, dan Tata Hukum Kita (Seminar Nasional UNNES)," *Jurnal UNNES*, Vol. 2, No. 1 (2016).
- Minhaji, Akh. *Ahmad Hassan: Sang Ideologi Reformis di Indonesia 1887-1958*. Garut: Pembela Islam Media, 2015.

- Mughni A. Syafiq. *Hassan Bandung: Pemikiran Islam Radikal*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1980.
- Muh. Dahlan, "K. H. Dahlan sebagai Tokoh Pembaharu," *Jurnal Adabiyah*, Vol. XIV, No. 2, 2014.
- Mujar Ibnu Syarif, "Spirit Piagam Jakarta Dalam Undang-Undang Dasar 1945," *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Nawir Yuslim, dkk. "Metodologi Pemikiran Ahmad Hassan Dalam Tarjamah Bulug Al-Maram," *Journal of Hadith Studies*, Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember 2017).
- Noer, Deliar. *Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Noer, Deliar. *Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1987.
- Nor Huda. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Nur Hizbullah. "Ahmad Hassan: Kontribusi Ulama Dan Perjuangan Pemikiran Islam Di Nusantara Dan Semenanjung Melayu," *Al-Turās* Vol. XX, No. 2 (Juli 2014).
- Pepen Irfan Fauzan, "Dinamika Pemikiran Politik Persis 145-1957 : Perbedaan Pandangan dan Sikap Politik Politik Natsir Berhadapan Dengan Isa Anshary Tentang Konsep Negara," *Tesis*. Jakarta: Magister Humaniora Ilmu Sejarah Universitas Indonesia, 2011.

- Pulungan, J. Suyuti. *Fiqih Siyasah : ajaran, sejarah dan pemikiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Rosmaladewi. "Pemikiran Politik Hasan Al-Banna," *Jurnal Nurani*, Vol. 15, No. 2 (Desember 2015).
- Rusli Kustiman Iskandar. "Polemik Dasar Negara Islam Antara Soekarno dan Mohammad Natsir," *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan*, Vol. XIX, No. 02 (April-Juni 2003).
- Rusydi Baya'qub, "Kontruksi Pemikiran Reformasi Islam Ahmad Surkati," *Jurnal al-adilah*, Vol. 15, No. 2, 2011.
- Sevilla, G Consuelo, dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Simanjuntak, Antonius Bungaran dan Soedjito Sosrodihardjo. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.
- Siti Aisyah. "Pemikiran Ahmad Hassan Bandun Tentang Teologi Islam", *Al-Lubb*, Vol. 2, No. 1 (2017).
- Siti Aisyah. "Pemikiran Ahmad Hassan Bandung Tentang Teologi Islam," *Tesis*. Sumatera Utara: Pemikiran Islam Pasca Sarjanah UIN Medan, 2017.
- Sjadzali, Munawir. *Islam dan Tatanegara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Soekarno. *Dibawah Bendera Revolusi*. Cet. Ke-5 Jilid I. Jakarta: Yayasan Bung Karno, 2005.
- Subair. "Abangan, Santri, Priyai: Islam dan Politik Identitas Kebudayaan Jawa," *Jurnal Dialektika*, Vol. 9, No. 2 (Januari-Desember 2015)

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suyitno dan Syahril Jamil. *Konsep Negara Menurut M. Natsir: Tinjauan Dalam Pemikiran Politik Islam*. Yogyakarta: IDEA Press, 2015.
- Syafiie, Kencana Inu. *Etika Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Syaiful Amri Nasution, “Pan Islamisme Menurut Jamaluddin Al-Afghani dan Muhammad Abduh,” *Jurnal Al-Lubb*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Thaba, Azis Abdul. *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- www.persis.or.id, diakses 13 Juli 2019.
- Yunani Hasam. “Indische Social Democratische Verenging (ISDV) Merupakan Cikal Bakal Partai Komunis Indonesia (PKI),” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah*, Vol. 3, No 5 (Februari 2014).
- Zamharir, Hari Muhammad. *Agama dan Negara: Analisis Kritis Pemikiran Politik Nurcholis Madjid*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.

BIODATA PENULIS



Nama : LUPIK MUSTAKIM
TTL : Kasmaran, 22 Maret 1997
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Media Sosial
E-Mail. Lupik220397@gmail.com
IG. Lupikmustakim_lpm22
FB. Lupik Mustakim
Youtube. Lupik Mustakim

Pendidikan Formal

1. (2004-2009) SD Negeri Ladang Panjang
2. (2010-2012) SMP Negeri 1 Babat Toman
3. (2013-2015) SMA Negeri 1 Babat Toman
4. (2015-2019) UIN Raden Fatah Palembang

Pendidikan Informal

1. Kursus Bahasa Inggris di Captains's English School
2. Kursus Bahasa Inggris di Beswan Pare
3. Kursus Bahasa Inggris di Language Center Pare

Pengalaman

1. Devisi Controlling SEMAF Adab dan Humaniora 2017
2. Volunteer ASIAN GAMES Jakarta-Palembang 18 Agustus-02 September 2018
3. Volunteer Triathlon Palembang 9-10 Febbuari 2019
4. KAMMI UIN Raden Fatah Palembang
5. IMMUBA dan Sahabat Daqu Palembang